

Perancangan Sistem Informasi Booking Berbasis Web (Studi Kasus : Sah Project Wedding Organizer)

Ayu Latifah Deti^{1*}, Khaerul Ma'mur¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ^{1*}ayulattifah@gmail.com, ²dosen00844@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak– SAH *Project Wedding Organizer* adalah jasa yang menyediakan paket pernikahan dimulai dari perencanaan pernikahan, make up, dekorasi hingga alat-alat pesta. Permasalahan pada SAH *Project Wedding Organizer* adalah pelanggan masih harus datang ke kantor atau *chat by whatsapp* ke admin untuk *booking* jasa WO. Maka dari itu dengan adanya sistem berbasis web untuk pemesanan jasa WO. Dalam membuat sistem informasi wedding organizer ini menggunakan metode *Prototype* sebagai pendekatan dalam analisa dan desain sistem informasi serta menggunakan UML sebagai alat untuk mengimplementasikan proses analisa dan desain system informasi. Dengan sistem web ini pelanggan yang ingin booking bisa langsung membuka web SAH *Project Wedding Organizer* dan bisa memilih paket pernikahan dan tanggal yang diinginkan. Sesuai dengan kesimpulan hasil kuesioner web ini memiliki hasil presentase 88,33 %.

Kata Kunci: Sistem Informasi, *Booking*, Paket Pernikahan, Web

Abstract– SAH *Project Wedding Organizer* is a service that provides wedding packages starting from wedding planning, make up, decorations to party tools. The problem with SAH *Project Wedding Organizer* is that customers still have to come to the office or chat by whatsapp to admin to book WO services. Therefore, with a web-based system for ordering WO services. In making this wedding organizer information system used the PHP programming language, MySQL database software, and the framework CodeIgniter. And also using the *Prototype* method as an approach to the analysis and design of information systems and using UML as a tool to implement the process of analysis and design of information systems. With this web system, customers who want to book can directly open the SAH *Project Wedding Organizer* web and can choose a wedding package and the required date. In accordance with the conclusion of the questionnaire results in this web have a percentage result of 88.33%.

Keywords: Information System, *Booking*, Wedding Packages, Web

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sekarang sudah maju sangat pesat. Hampir semua aspek kehidupan di dunia ini sudah menggunakan teknologi dengan bukti semua pekerjaan sekarang sudah melakukan komputerisasi dalam pengolahan data, Penggunaan media di internet dapat memberikan pengaruh dalam menyajikan informasi. Mobilitas manusia yang tinggi pula yang menuntut dunia perdagangan mampu menyediakan layanan jasa dan barang dengan instan sesuai dengan permintaan konsumen. Untuk mengatasi masalah tersebut maka kini muncul transaksi yang menggunakan media internet untuk menghubungkan antara penyedia jasa dan konsumennya.

SAH *Project Wedding Organizer* adalah salah satu WO yang lumayan terkenal di area Kebayoran Lama yang menyediakan perlengkapan pernikahan seperti dekorasi, riasan dan pakaian serta membantu dalam mempersiapkan pelaksanaan acara pernikahan. Bagi beberapa orang yang belum berpengalaman, tidak punya cukup waktu dan tenaga untuk membantu dalam persiapan dan pelaksanaan acara pernikahan sangat membutuhkan jasa WO untuk kelancaran acara pernikahan. SAH *Project Wedding Organizer* hanya mempunyai 10 orang karyawan dan ada 2 orang utama yang menjadi admin, 1 orang mengurus keuangan dan 1 orang mengurus vendor, dan 6 orang lainnya akan menjadi *team* eksekusi pada saat hari H acara pernikahan.

Permasalahan di SAH *Project Wedding Organizer* adalah konsumen harus datang ke kantor WO atau whatsapp ke pegawai SAH *Project Wedding Organizer*. Setelah konsumen sudah memesan, data akan diketik oleh pegawai di komputer sehingga data yang berkaitan dengan pemesanan akan menjadi lama terproses karena harus dicatat satu persatu serta karena pemesanan *via whatsapp* dapat membuat chat menumpuk dan admin akan *late respon* dalam membalas *chat*

tersebut. *Admin* harus selalu mengirimkan foto paket apa saja yang ada di *wedding organizer* dan itu kurang efektif.

Berdasarkan latar belakang dan adanya permasalahan ini maka dibutuhkan sebuah website penyedia jasa berbasis web untuk memudahkan SAH *Project Wedding Organizer* dalam mengelola pemesanan serta memudahkan konsumen yang ingin menggunakan jasa tersebut maka penulis mengambil judul “Perancangan Sistem Informasi Booking Berbasis Web (Studi Kasus : SAH *Project Wedding Organizer*)”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian untuk pengumpulan data dan metode penelitian pengembangan perangkat lunak.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Tahapan-tahapan yang berkaitan dengan metodologi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara atau tanya jawab kepada Rizki Sumantrri selaku pemilik jasa SAH *Project Wedding Organizer*.

b. Observasi

Penulis melakukan observasi atau datang langsung ke kantor SAH *Project Wedding Organizer*, *observasi* ini dilakukan agar mendapatkan informasi bagaimana cara kerja wedding organizer ini.

c. Studi Pustaka

Yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah metode *prototyping*. Model *prototype* adalah “Suatu proses yang memungkinkan *developer* membuat sebuah model *software*, metode ini baik digunakan apabila *client* tidak bisa memberikan informasi yang maksimal mengenai kebutuhan yang diinginkannya”. (Yurindra, 2017). Dengan metode *prototyping* maka peneliti menerapkan langkah - langkah dalam pengembangan sistem yaitu:

a. Analisa

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menganalisa keperluan yang terdapat pada masalah yang ada. Pengembangan dan pemakai bertemu untuk mendefinisikan obyektif keseluruhan dari perangkat lunak dan mengidentifikasi segala kebutuhan yang diketahui. Pada tahapan analisa penulis melakukan analisa system lama yang masih digunakan diperusahaan meliputi proses pemesanan, proses pembayaran, proses berlangsungnya acara dan laporan-laporan pada pada SAH *Wedding Project Orgnizer*

b. Design

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat *prototype* dan dari permasalahan yang ada pada pada SAH *Wedding Project Orgnizer*. Titik beratnya dalam hal format pemasukan data bentuk laporan yang diharapkan. Pada tahapan *design* penulis mendesign sistem baru yang mengacu pada konsep sistem lama, agar lebih mempermudah kegiatan pada SAH *Wedding Project Orgnizer*.

c. Pembuatan Aplikasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan aplikasi secara keseluruhan dan rencana pemecahan masalah. Pada tahapan pembuatan aplikasi pada SAH *Wedding Project*

Orgnizer ini peneliti membuat aplikasi yang berbasis web sesuai dengan konsep system baru dengan menggunakan pemrograman PHP dan MySQL

d. Evaluasi

Pada tahap ini merupakan kegiatan evaluasi terhadap *prototype* atau model dan listing program yang sudah dibuat. Bila ada bagian-bagian yang tidak sesuai dengan keinginan maka perlu diubah. *Prototype* tersebut dievaluasi oleh SAH *Wedding Project Orgnizer* dan dipakai untuk menyaring kebutuhan pengembangan perangkat lunak. Iterasi yang terjadi pada saat *prototyping* memungkinkan pengembangan untuk mengetahui serta memenuhi keinginan dan kebutuhan SAH *Wedding Project Orgnizer*. Pada tahapan evaluasi penulis melakukan evaluasi kembali terhadap hasil pembuatan aplikasi yang telah dijalankan sehingga penulis mengetahui kekurangan atau masalah yang ada pada aplikasi tersebut.

e. Hasil

Pada tahap ini merupakan hasil dari *prototyping* atau model akhir yang telah dibuat sesuai dengan yang diinginkan. Pada tahapan hasil penulis dan SAH *Wedding Project Orgnizer* menjalankan aplikasi yang sudah selesai dievaluasi dan sesuai dengan konsep sistem baru yang diinginkan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

Tahap ini dilakukan untuk mempelajari serta memahami sistem yang ada di organisasi, baik dalam konteks lingkungannya maupun kegiatan operasional di dalamnya.

Analisis sistem ini untuk memahami dan mempelajari sistem yang ada di organisasi dan mengidentifikasi masalah-masalah dan peluang secara spesifik di organisasi sebagai kelanjutan dari kegiatan inisiasi sistem. pada tahap ini ditentukan penyebab masalah yang telah ditemukan dan kendala yang dihadapi dalam pengembangan sistem.

Analisa sistem Informasi digunakan untuk mengetahui permasalahan mengenai sistem Informasi yang ada sekarang sehingga diketahui kebutuhan Informasi dari sisi pengguna sistem dan merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh sistem supaya sistem yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan data yang ada.

3.1.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Penyewaan *wedding organizer* ini bertujuan untuk membantu pelanggan untuk mempersiapkan kebutuhan pernikahan. Dimulai dari tema pernikahan, kostum pernikahan, tenda dan dekorasi, catering, serta fotografer hingga make up pengantin.

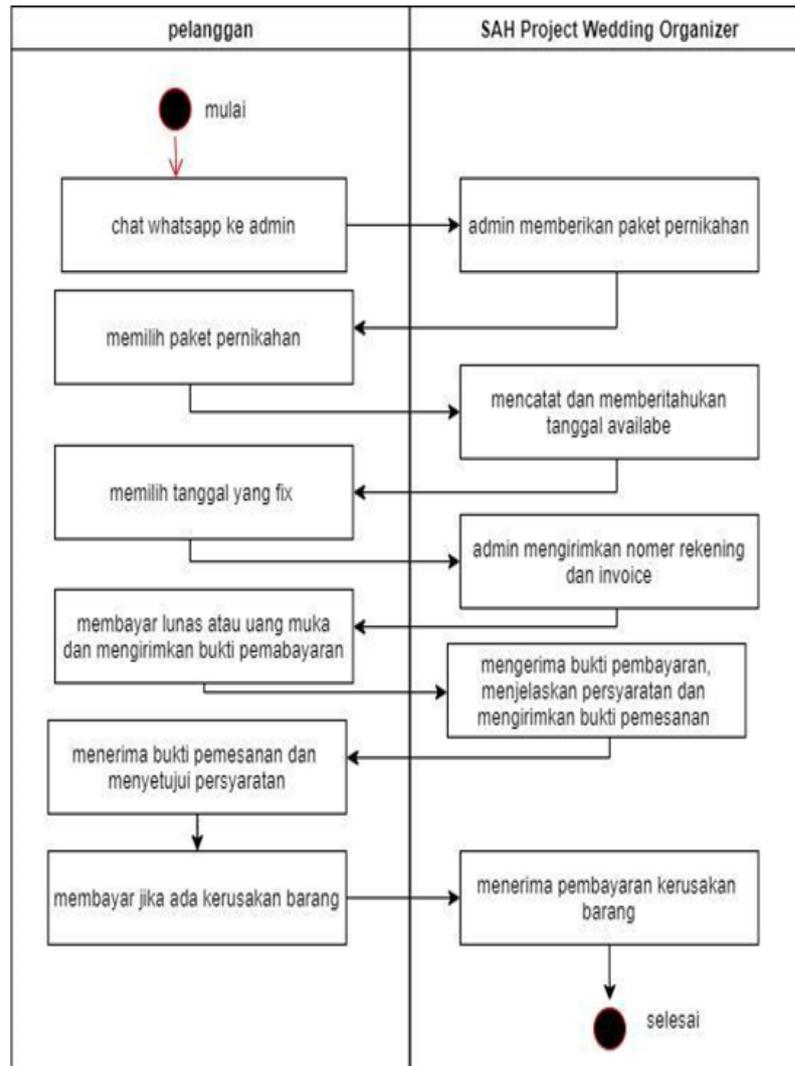
SAH *Project Wedding Organizer* salah satu WO yang berada di Kebayoran Lama yang beralamat di Jl.Peninggaran Barat II RT.011 RW.011, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240.

Proses penyewaan pada SAH *Project Wedding Organizer* yaitu dengan datang langsung ke kantor WO untuk melihat paket pernikahan dan melakukan pemesanan dan bisa juga melalui *whatsapp*, pelanggan akan *chat* ke admin lalu admin akan mengirimkan foto paket pernikahan lalu pelanggan akan memilih dan bisa melakukan pemesanan setelah itu. Untuk pencatatan, SAH *Project Wedding Organizer* akan mengetik semua data pemesanan di komputer.

Berikut proses untuk penyewaan SAH *Project Wedding Organizer*:

1. Pelanggan akan *chat whatsapp* ke admin SAH *Project Wedding Organizer*
2. Admin akan membalas *chat* dan memberikan pilihan paket pernikahan
3. Pelanggan akan memilih paket pernikahan
4. Setelah pelanggan memilih, admin akan mencatat dan memberi tahu tanggal yang *available*
5. Setelah pelanggan sudah memilih tanggal dan semua *fix* lalu
6. admin akan mengirimkan nomor rekening dan invoice

7. Pelanggan melakukan pembayaran lunas atau uang muka dan memberikan bukti pembayaran
 8. Admin menerima bukti pembayaran lalu mengirimkan bukti pemesanan kepada pelanggan dan menjelaskan persyaratan
 9. Pelanggan menerima bukti pemesanan dan menerima persyaratan.
 10. Pelanggan membayar jika ada kerusakan barang
 11. Menerima pembayaran kerusakan barang
- Seperti *Activity diagram* pada gambar dibawah ini:



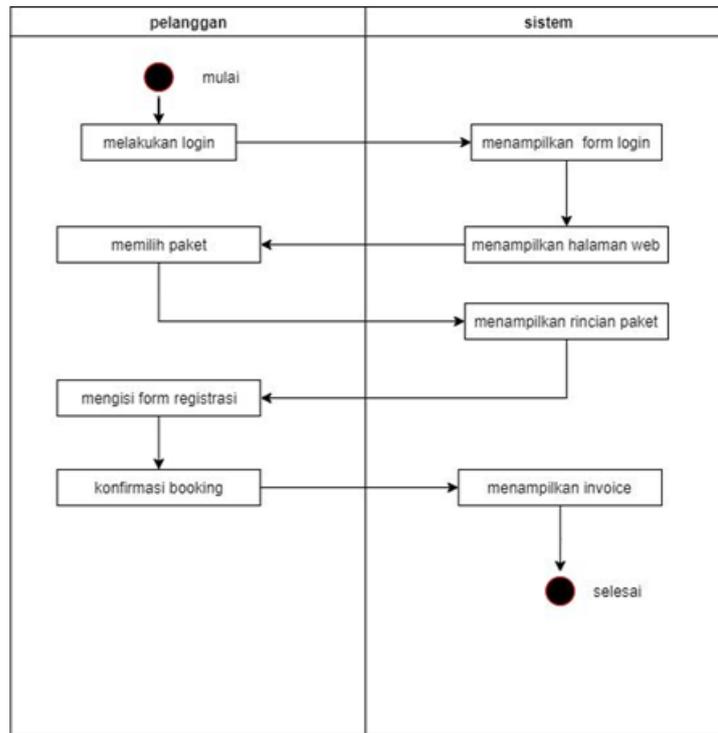
Gambar 1. *Activity Diagram* Sistem Yang Berjalan

3.1.2 Analisa Sistem Usulan

Perancangan sistem usulan akan dijelaskan dalam pembuatan *Activity diagram* sebagai penjelasan mengenai bagian alur perancangan sistem dapat berjalan dan rancangan dokumen usulan sebagai penjelasan mengenai hasil keluaran sistem yang dibuat.

1. Analisis Sistem Usulan Pelanggan

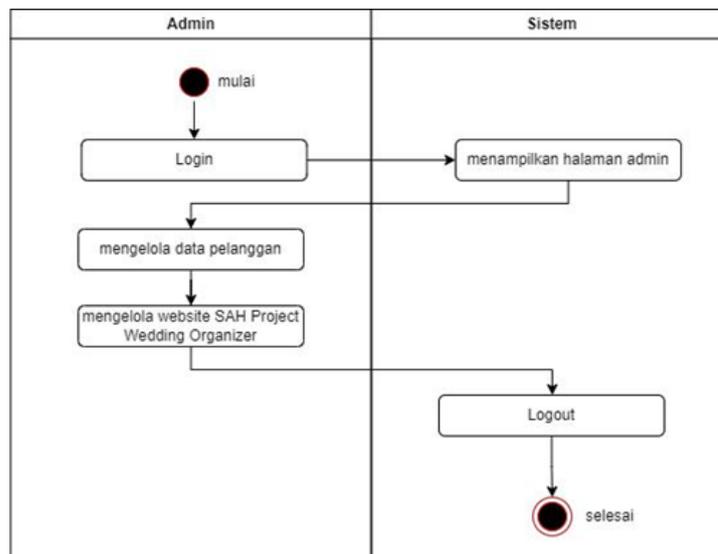
Pelanggan melakukan login, lalu sistem akan menampilkan form login dan halaman web. Disitu pelanggan bisa memilih paket yang diinginkan, dan sistem akan menampilkan rincian paket. Pelanggan akan diarahkan untuk mengisi form registrasi dan mengkonfirmasi booking, lalu sistem akan menampilkan invoice yang dapat disimpan atau dicetak oleh pelanggan.



Gambar 2. Activity Diagram Sistem Usulan Pelanggan

2. Analisis Sistem Usulan Admin

Admin dapat melakukan login dan sistem akan menampilkan halaman admin. Disini admin dapat mengelola data pelanggan dan website SAH Project Wedding Organizer. Saat sudah selesai melakukan tugasnya, admin dapat logout dari sistem.



Gambar 3. Activity Diagram Sistem Usulan Admin

3.2 Perancangan Basis Data (Database)

Perancangan basis data ini merupakan tahapan untuk memetakan model konseptual ke model basis data yang akan di pakai. Perancangan basis data terbagi menjadi menjadi lima yaitu ERD, Transformasi ERD ke LRS, LRS Spesifikasi Basis Data.

4. IMPLEMENTASI

4.1 Implementasi

Tahap implementasi sistem merupakan tahap penciptaan perangkat lunak, tahap kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem. Tahap implementasi merupakan menerjemahkan berdasarkan hasil analisis dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh mesin serta penerapannya.

4.1.1 Implementasi Perangkat Lunak

Adapun perangkat lunak yang di gunakan untuk mengimplementasikan perangkat lunak ini, sebagai berikut:

Tabel 1. Implementasi Perangkat Lunak

| No | Perangkat Lunak | Implementasi |
|----|--------------------------------------|--------------------|
| 1 | Microsoft Windows Asus X441 (64 Bit) | Sistem Operasi |
| 2 | PHP Version 7 | Versi PHP |
| 3 | Bahasa Pemograman | PHP |
| 4 | Software Aplikasi | XAMPP |
| 5 | Software Aplikasi | Visual Studio Code |
| 6 | Framework | Laravel |

4.1.2 Implementasi Perangkat Keras

Adapun perangkat keras yang digunakan untuk mendukung pembuatan program aplikasi berdasarkan kebutuhan minimal yang harus terpenuhi, sebagai berikut:

Tabel 2. Implementasi Perangkat Keras

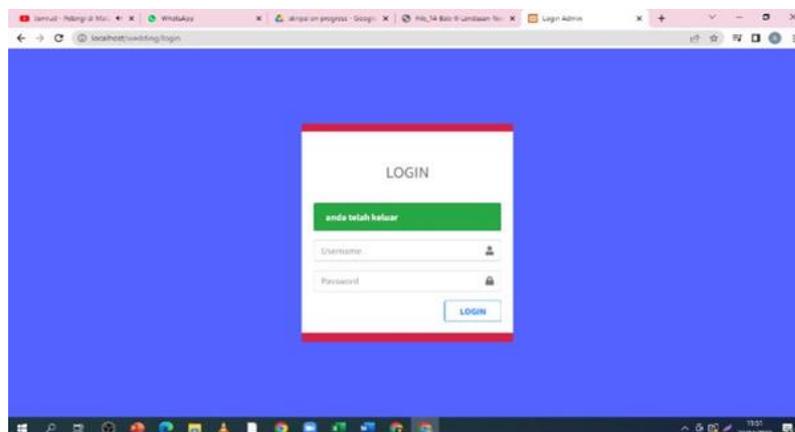
| No | Perangkat Keras |
|----|-----------------------------------|
| 1 | Processor Intel Celeron Dual Core |
| 2 | RAM 2.00 GB |
| 3 | Harddisk 500 GB |

4.2 Implementasi Pengguna

Berikut ini implementasi pengguna untuk menggunakan sistem operasi, sebagai berikut:

a. Login Admin

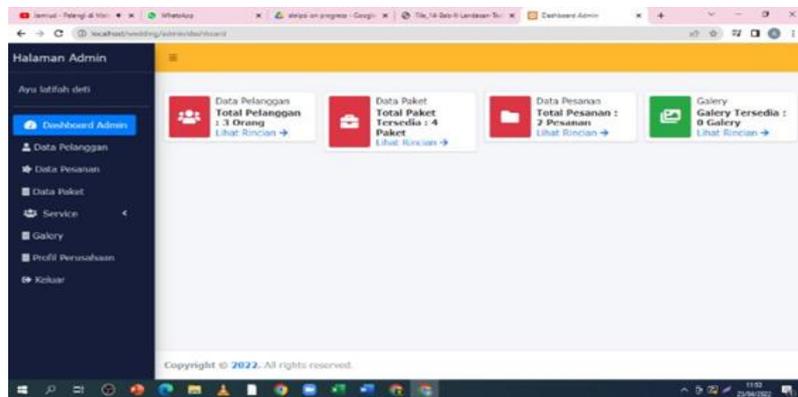
Pada menu login, admin jika ingin masuk ke dalam sistem maka harus memasukan *email* dan *password*, jika sesuai maka tampilan selanjutnya yaitu halaman menu utama.



Gambar 4. Login Admin

b. Dashboard Admin

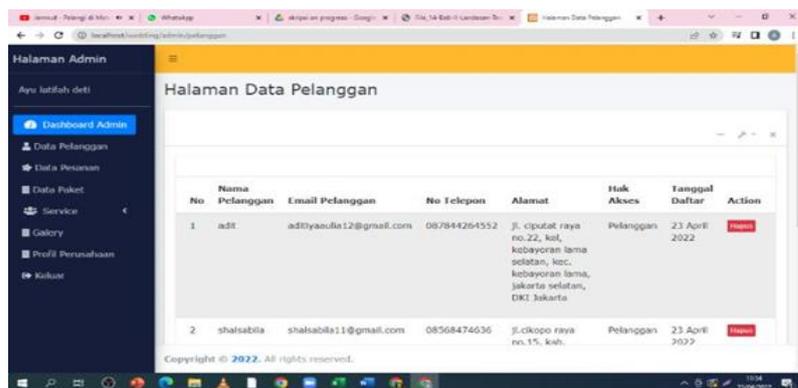
Pada dashboard admin, admin bisa mengelola website berdasarkan kepada fitur-fitur yang tersedia dalam website seperti data user, daftar booking, master data MC, dan lainnya.



Gambar 5. Dashboard Admin

c. Halaman Data Pelanggan

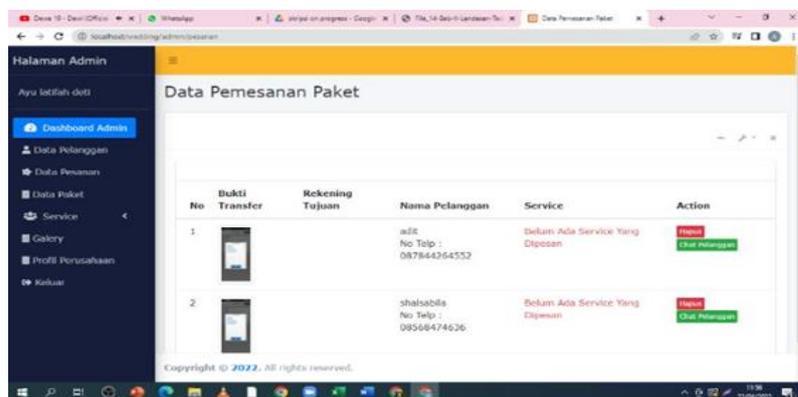
Pada halaman ini, admin dapat mengelola dan menghapus data pelanggan yang telah memesan paket pernikahan.



Gambar 6. Halaman Data Pelanggan

d. Halaman Data Pesanan

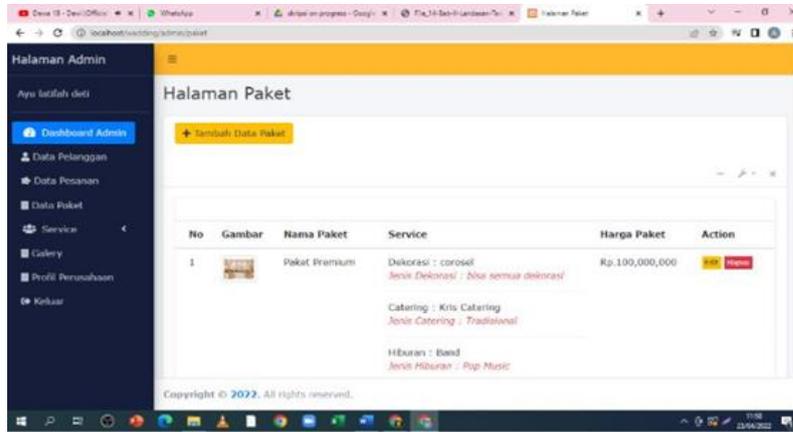
Pada halaman ini, admin dapat mengelola dan menghapus data pesanan, serta bukti transfer akan langsung masuk pada halaman ini.



Gambar 7. Halaman Data Pesanan

e. Halaman Data Paket

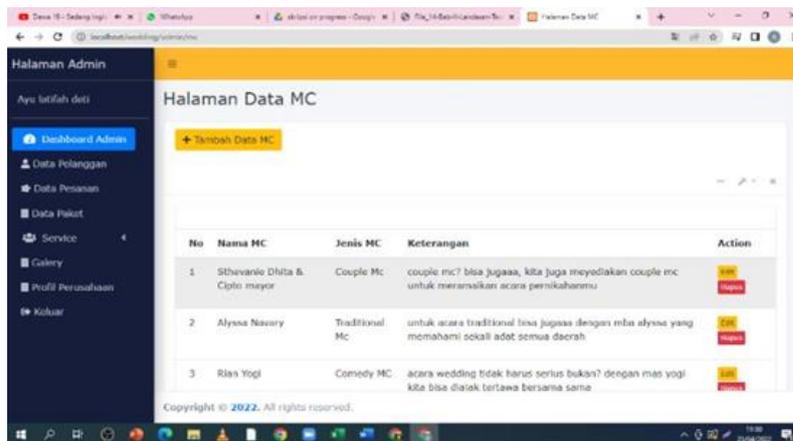
Pada halaman ini admin dapat menambah dan menghapus serta mengedit data paket apa saja yang tersedia pada wedding organizer.



Gambar 8. Halaman Data Paket

f. Halaman Service

Pada halaman ini admin dapat menambahkan data MC, data hiburan, catering, dekorasi dan data rekening.



Gambar 9. Halaman Service

Pengujian beta adalah pengujian yang dilakukan secara objektif dimana diuji secara langsung ke lapangan. Dengan membuat kuesioner mengenai kegunaan sistem yang dibangun, apakah sistem tersebut sudah dapat memberikan apa yang diinginkan oleh pengguna atau belum. Berdasarkan data hasil kuesioner, dapat dicari presentase dari masing-masing jawaban.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di lapangan, penulis memperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

- Dengan adanya sistem informasi booking berbasis web pada SAH *Project Wedding Organizer* ini pelanggan dapat melihat paket apa saja yang tersedia pada SAH *Project Wedding Organizer* dan bisa langsung mememesan nya pada saat itu juga.
- Dengan adanya sistem informasi booking berbasis web pada SAH *Project Wedding Organizer* ini membuat pelanggan tidak perlu datang langsung ke kantor SAH *Project Wedding Organizer* dan administrasi pada WO akan lebih terkomputerisasi dan semua arsip akan tersimpan rapi di database.

REFERENCES

- Awaludin, R. (2016). *Meyelami Framework Laravel*. Yogyakarta: Leanpub Publishing.
- Dian Nur Jannah & Herry Mulyono (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Produk Pengantin Berbasis Web Pada Wedding Organizer MeyMey Cantik. *MANAJEMEN SISTEM INFORMASI Vol. 6, No.2*, 209-220.
- Difia Agustin, Alexius Ulan Bani & Fauziyah (2020). Perancangan Sistem Informasi Jasa Wedding Organizer pada CV. Boganesia Jaya Berbasis Web. *Jurnal Jaring SainTek (JJST) Vol.2, No.2*, 15-24.
- Efmi Maiyana, Mira Susanti & Fitri Rahayu (2019). Penyewaan Online Wedding Organizer Berbasis Web. *JURNAL SAINS DAN INFORMATIKA Vol.5 No.1*, 04-30.
- Fitri Ayu & Nel Fitri (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN WEDDING ORGANIZER ONLINE. *Jurnal Intra-Tech Volume 3, No.2*, 92-104.
- Hani Puti Raisa, Ricki Sastra & Numan Musyaffa (2018). Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Wedding Organizer Lili Vicky Decoration. *JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA, VOL. VI, NO. 2*, 126-133.
- Hanna Lusti & Fajar Masya (2020). ANALISA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN PADA WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEB (STUDI KASUS: JFS WEDDING ORGANIZER CAKUNG). *CESS (Journal of Computer Engineering System and Science) Vol. 5 No. 1*, 162-165.
- Imam Rosyadi & Arum sari (2018). SISTEM INFORMASI PADA “MAYA” WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEBSITE. *SURYA INFORMATIKA VOL. 5 NO. 1*, 24-33.
- Karlina (2020). RANCANG BANGUN SISTEM PENGADAAN JASA WEDDING ORGANIZER SALON ARJUNA SRIKANDI BERBASIS WEB. *JRAMI (Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika) Vol 01*, 253-258.
- Lalu Kertawijaya, Rina septiana & Alimudin (2021). Sistem Informasi Berbasis Web Penyewaan Wedding Organizer pada Doni Organizer. *Jurnal Informatika dan Teknologi Vol. 4 No. 1*, 96-104.
- M. Irfan Hidayat & Herry Mulyono (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Produk Wedding Organizer Berbasis Web Pada Reva Pelaminan Jambi. *MANAJEMEN SISTEM INFORMASI Vol. 6, No.1*, 27-42.
- Mulyana & Deffy Susanti (2021). *Perancangan Sistem Informasi E-Booking Paket Pernikahan Pada Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Web (Studi Kasus: Galih Wedding Organizer)*. Buku Abstrak Seminar Nasional, 263-270.
- Mulyanto, A. (2017). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ryan Afriadi Whardana, Edy Budiman & Hario Jati Setyadi (2021). Sistem Informasi Wedding Organizer Rumah Pengantin Rose Berbasis Web. *JURTI, Vol.5 No.1*, 65-72.
- Shalahuddin, & Rosa. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Vicky Ariandi (2019). Sistem Informasi Pemesanan Jasa Wedding Organizer Pada Youzhie Penganten Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan MYSQL. *Majalah Ilmiah UPIYPTK, Vol. 26, No 1*, 52-64.